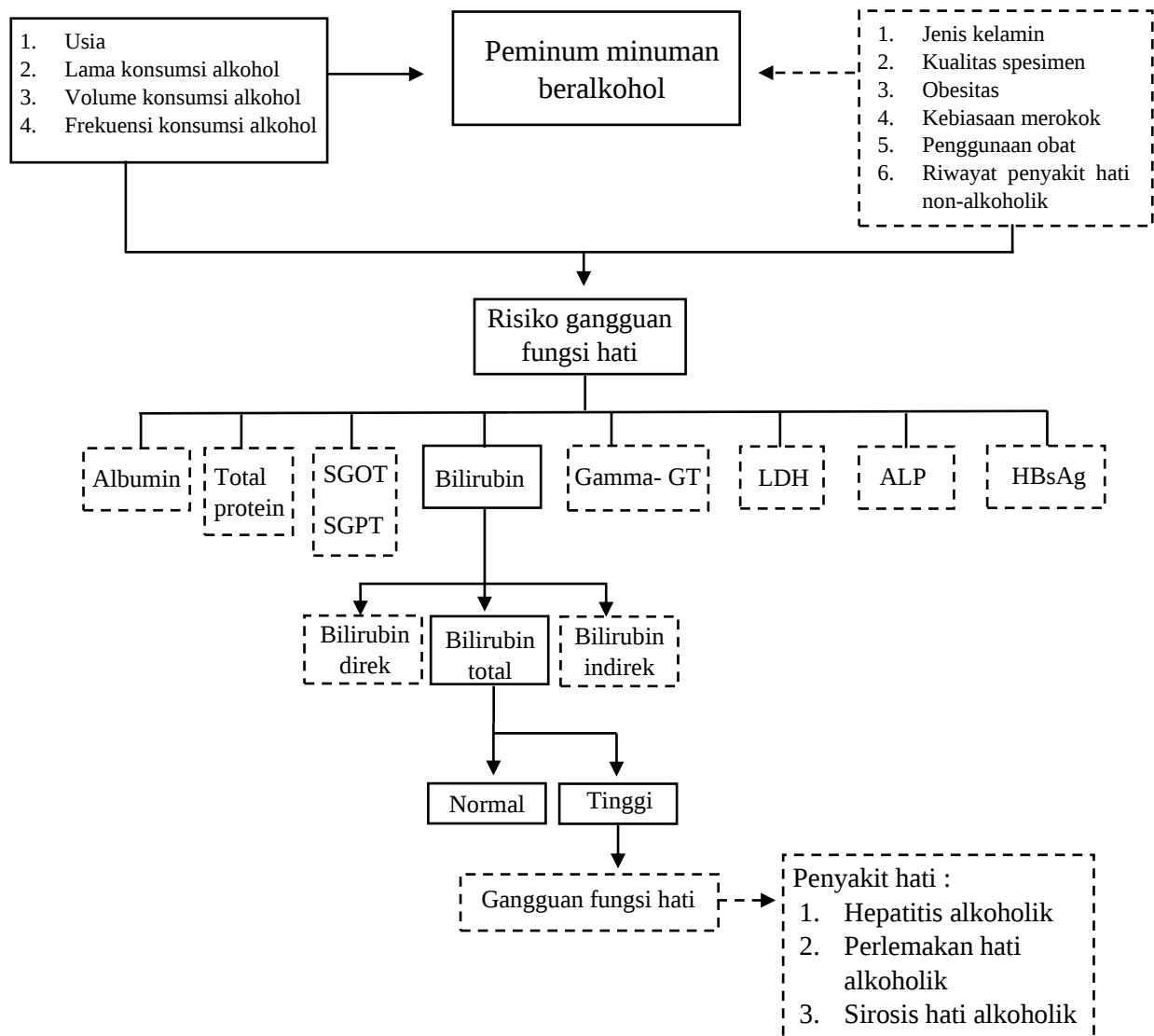


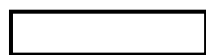
BAB III

KERANGKA KONSEP

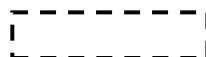
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

1. Penjelasan kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara karakteristik peminum minuman beralkohol yang meliputi usia, lama konsumsi, volume konsumsi, dan frekuensi konsumsi sebagai faktor yang mempengaruhi risiko terjadinya gangguan fungsi hati. Gangguan fungsi hati dinilai melalui parameter pemeriksaan laboratorium, terutama kadar bilirubin (total, direct, dan indirect), serta didukung oleh penanda fungsi hati lainnya seperti SGOT, SGPT, Gamma-GT, LDH, ALP, albumin, HBsAg, dan total protein. Peningkatan kadar bilirubin menunjukkan adanya gangguan fungsi hati yang dapat berkembang menjadi penyakit hati alkoholik, seperti hepatitis alkoholik, perlemakan hati, dan sirosis hati.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat) (Hikmah, 2017). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu karakteristik peminum minuman beralkohol meliputi usia, lama konsumsi alkohol, volume konsumsi alkohol, frekuensi konsumsi alkohol.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

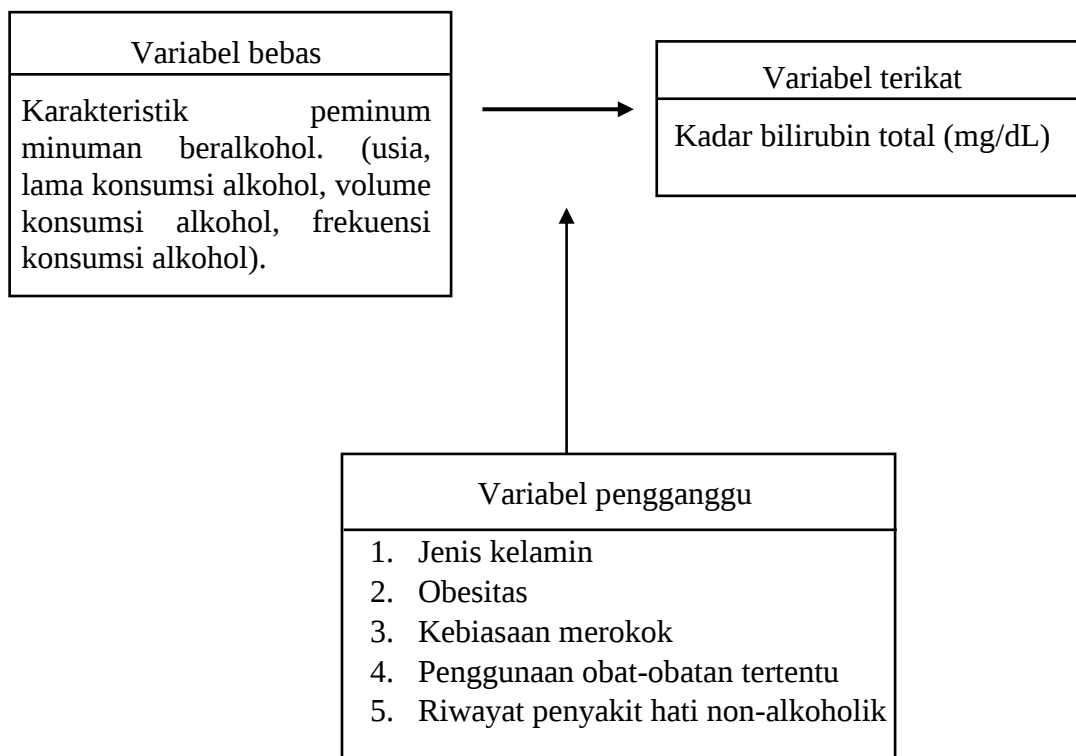
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Hikmah, 2017). Variabel terikat dari penelitian ini yaitu kadar bilirubin total (mg/dL).

c. Variabel Pengganggu (*confounding variable*)

Variabel Pengganggu dari penelitian ini yaitu jenis kelamin, kualitas spesimen, obesitas, kebiasaan merokok, penggunaan obat-obatan tertentu, riwayat penyakit hati non-alkoholik.

2. Hubungan antar variabel

Skema hubungan antar variabel pada penelitian ini digambarkan dalam gambar.



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan penjelasan tentang semua variabel, dengan tujuan memberi makna atau mendefinisikannya (Oktavia *et al.*, 2023).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Kadar Bilirubin Total	Kadar bilirubin total dalam serum darah responden yang diukur sebagai indikator fungsi hati. (Akhmad <i>et al.</i> , 2025) a. Normal : 0,0-1,1 mg/dL b. Tinggi : > 1,1 mg/dL	Pemeriksaan laboratorium menggunakan spektrofotometer metode diazo pada sampel serum	Ordinal
Usia	Lama hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai saat dilakukan penelitian. (Wanda <i>et al.</i> , 2024) 1. Remaja : 15 -19 tahun 2. Dewasa Muda : 20-40 tahun 3. Dewasa Madya : 41-60 tahun 4. Lansia : 61-80 tahun	Wawancara langsung kepada responden	Ordinal
Lama Konsumsi Alkohol	Lamanya waktu responden mengonsumsi minuman beralkohol sejak pertama kali hingga saat penelitian (Nelwan & Kesehatan, 2018) 1. 1-3 tahun 2. ≥ 3 tahun	Wawancara menggunakan kuesioner	Ordinal

Volume Konsumsi Alkohol	Jumlah minuman beralkohol yang dikonsumsi responden dalam satu kali atau periode konsumsi tertentu (WHO, 2018)	Wawancara menggunakan kuesioner	Ordinal
	1. Sangat ringan : 600 mL (≤ 3 gelas) 2. Ringan : > 600-1.200 mL (3-6 gelas) 3. Sedang : > 1.200-2.400 mL (> 6-12 gelas) 4. Berat : > 2.400 mL (>12 gelas)		
Frekuensi Konsumsi Alkohol	Jumlah kejadian konsumsi minuman beralkohol yang dilakukan responden dalam periode waktu per minggu, yang digunakan untuk menggambarkan kebiasaan konsumsi alkohol responden (Smith, 2024)	Wawancara menggunakan kuesioner	Ordinal
	1. Jarang : ≤ 3 kali per minggu 2. Sering : ≥ 4 kali per minggu		

C. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara kadar bilirubin total dengan karakteristik peminum minuman beralkohol di Desa Pemecutan Kelod.